



► PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

Delapan Proyek Strategis Tetap Dilanjutkan

UMBULHARJO—Pemkot Jogja memastikan delapan proyek strategis 2025 tetap berjalan dengan mengandalkan APBD Kota Jogja.

*Alfi Annissa Karin
alfi@harianjogja.com*

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja, Umi Akhsanti, menyatakan kedelapan proyek strategis yang tetap berjalan tersebut masing-masing pemeliharaan berkala Jalan Sugeng Jeroni (Rp6,5 miliar); pembangunan saluran air hujan di Jalan Dr Soepomo (Rp5,5 miliar); pembangunan SMPN 10 (Rp5,2 miliar); Renovasi gedung dan bangunan UPT PPA dan RPS (Rp 4,7 miliar); dan pembangunan SDN Golo (Rp4,2 miliar). Kemudian ada rehabilitasi talut Kali Code di Terban dengan anggaran Rp2 miliar; penataan penerangan jalan kota di sektor 1 di Jalan Kusumanegara, Ki Mangunsarkoro dan Suryopranoto senilai Rp2 miliar;

dan pembangunan sambungan rumah dan saluran pembawa di Tahunan senilai Rp1,5 miliar.

"Untuk dua proyek strategis lainnya, yakni pemeliharaan Jalan Abu Bakar Ali dan Jalan Trimono Cs terpaksa dicoret karena adanya efisiensi anggaran, terutama yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus [DAK]," kata Umi saat ditemui belum lama ini.

Lebih lanjut, Umi menyatakan selain proyek pemeliharaan Jalan Abu Bakar Ali dan Jalan Trimono Cs, jajarannya harus membatalkan proyek untuk sejumlah jalan dan drainase yang tidak masuk dalam proyek strategis 2025. Adapun proyek jalan dan drainase yang dicoret tersebut yakni proyek jalan dan drainase di kawasan Kotabaru, Jalan Yos Sudarso, dan Jalan Wardani. "Untuk sementara di-cancel dulu. Seperti apa nantinya [kemungkinan diganti

► Dua proyek strategis yakni pemeliharaan Jalan Abu Bakar Ali dan Jalan Trimono Cs dicoret karena adanya efisiensi anggaran.

► Saat ini drainase di Kota Jogja dalam kondisi baik meski ada beberapa titik yang butuh penanganan.

dengan anggaran APBD], kami belum tahu," kata Umi.

Menurut Umi, meski ada beberapa proyek pemeliharaan jalan hingga drainase yang dibatalkan, hal itu tidak akan berdampak signifikan. Sebab, saat ini drainase di Kota Jogja dalam kondisi baik meski ada beberapa titik yang butuh penanganan.

Umi memastikan tak ada genangan yang terjadi di Kota Jogja lebih dari dua jam. Biasanya, se usai diguyur hujan deras, genangan akan muncul dan maksimal 30 menit genangan itu sudah kembali surut.

"Wilayah Kotabaru bukan daerah yang banjir. Dalam artian ketika hujan tidak sampai setengah jam air sudah surut. Yang disebut genangan banjir jika setelah dua jam air masih menggenang. Kalau di Kota Jogja tidak ada genangan lebih dari dua jam," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005